



Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Preofesionalisme Guru di Sekolah Dasar

1) Mustakim, 2) Nur Linda

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli, takim.physic@gmail.com

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli, lindalinda4443@gmail.com

Article Info

Keywords:

*Implementation of
Curriculum 2013,
Teacher
Professionalism*

ABSTRACT

This study aims to know the professionalism at SDN 2 Tolitoli. This type of research is a qualitative research, where in collecting data using observation, interview, and documentation technique. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. Indicator of teacher professionalism at SDN 2 Tolitoli can be implemented well if viewed from the indicators, namely the teacher is able to develop responsibilities as well as possible, the teacher is able to carry out his role seccesfully, the teacheris able to work in an effort to achive educational goals, and the teacher is able to carry out role in the learning and teaching process in the classroom. Of the four indicators can be implemented well, this can be see from the success of teacher in implementing the 2013 curriculum so far this is done with ful responsibility.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Penerapan
Kurikulum 2013,
Profesionalisme
Guru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru di SDN 2 Tolitoli. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana dalam menggumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Indikator profesionalisme guru di SMPN 5 Tolitoli dapat terlaksana dengan baik jika ditinjau dengan adanya indikator yaitu guru mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik baiknya, guru tersebut mampu melaksanakan perannya secara berhasil, guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, dan guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar dalam kelas dari keempat indikator tersebut sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum 2013 sejauh ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Received: 06 Maret 2022

Revised: 17 Mei 2022

Accepted: 26 Juni 2022

Article History

✉ **Corresponding Author:** (1) Name of Corresponding Author, (2) Department of Corresponding Author, (3) Institution of Corresponding Author, (4) Address, City, Postal Code, Country, (5) Email: corresp-author@mail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. (UU No.12 Tahun 2012 Bab 1 pasal 1 ayat 1). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan (Rudini, 2019). (UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19). Utomo (2022) mengatakan Profesionalisme merupakan paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam melaksanakan tugas jabatan guru. Profesionalisme guru dapat dilihat dari kinerja guru saat melakukan peran sebagai guru (Marzuki et al., 2021).

Menyikapi hal tersebut khususnya, di SDN 2 Tolitoli, setelah melakukan observasi awal di sekolah, dalam hal ini untuk menyikapi penerapan kurikulum 2013 ditinjau dari kinerja dan profesionalisme guru, merupakan pelaksanaan kurikulum yang salah satu unsur pendidikan yang memiliki andil dalam peningkatan mutu pendidikan siswa. Namun dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tersebut, timbul berbagai masalah yang sangat berpengaruh terhadap optimalnya tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Hal ini sangat menarik untuk menjadi bahan analisis, mengenai penerapan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang ditinjau dari profesionalisme di sekolah tersebut akan menghasilkan output yang sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini dan yang akan datang (Mustakim et al., 2020). Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 ditinjau dari profesionalisme guru di SDN 2 Tolitoli. Rumusan masalah bagaimana penerapan kurikulum 2013 ditinjau dari profesionalisme guru (Saugadi et al., 2020).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian (Utomo, 2021), misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Tolitoli, yang terletak di jalan siswa no 3. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Juli sampai Agustus 2021. Penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenali tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu. Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan dijalankan selaras dengan cita-cita bangsa. Menurut Nasution (BK & Hamna, 2021) berpendapat bahwa “Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Sehingga dalam penerapannya kurikulum memerlukan kerja sama yang solid diantara komponen yang terkait yaitu pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Kurikulum 2013 menjadi penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan, mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19). Kurikulum juga dapat dikatakan sebagai penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi yang menyempurnakan standar kompetensi lulusan dengan dikembangkan sesuai tuntutan kekinian Indonesia dan masa depan sesuai kebutuhan (Utomo & Burhan, 2021).

Chotimah (Hamna & BK, 2020) mengatakan “Guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Guru merupakan suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolu, formal dan sistematis. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Tugas Guru mengacu pada pengertian diatas seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya. Adapun beberapa tugas utama Guru yaitu, mengajar peserta didik, mendidik para murid, melatih peserta didik, membimbing dan mengarahkan, memberikan dorongan pada murid (Rudini & Agustina, 2021).

Sebagai indikator guru yang dinilai secara kompeten secara profesional, menurut Oemar (Rudini & Saputra, 2022).

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan
4. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar di kelas.



B. Pembahasan

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya

Kemampuan guru dalam mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dalam penerapan kurikulum 2013 telah terlaksana dengan baik, R1 mengatakan “memberikan bimbingan tentang penerapan kurikulum 2013 kepada guru baik senior maupun junior” hal serupa dikatakan, R2 “tanggung jawab dalam menerapkan kurikulum 2013 itu perlu dan wajib bagi guru” dan R3 juga mengatakan “melakukan evaluasi terstruktur dan melakukan supervisi dalam proses pembelajaran dikelas secara langsung”. Kemampuan guru sangat menentukan adanya perkembangan siswa baik dalam bentuk evaluasi terstruktur maupun evaluasi yang dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut.

Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya perangkat pembelajaran. Berdasarkan beban tugas dan jadwal setiap jam pembelajaran tersusun secara sistematis. Bentuk dari metode sebuah pembelajaran dan tingkat kemampuan guru dalam berinovasi perlu memperhatikan acuan kurikulum yang sudah ditetapkan dan diterapkan dalam kurikulum yang dianut disekolah tersebut. (Utomo, 2017) mengatakan Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode tanggung jawab guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Tahap penilaian yang dilakukan tidak serta merta didasarkan pada satu perbandingan semata melainkan harus bersifat terus menerus dan mengamati setiap tingkat perkembangan yang dimiliki siswa (BK & Hamna, 2022).

2. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya secara berhasil

Kemampuan guru dalam melaksanakan perannya secara berhasil berada pada kategori baik dalam pelaksanaan di SDN 2 Tolitoli, R1 mengatakan “guru serta staf selalu melaksanakan komunikasi yang baik melalui pertemuan atau rapat untuk membahas hambatan yang dialami siswa”. Hal serupa dikatakan R2 “kemampuan melaksanakan peran sebagai guru itu sangat penting, karena guru harus memiliki, kemampuan kompetensi pedagogik, kemampuan kompetensi kepribadian, Kemampuan kompetensi profesional, kemampuan kompetensi sosial”. R3 juga mengatakan “evaluasi yang dilakukan melalui supervisi yang dilakukan pada awal atau akhir semester”. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar.

Guru tersebut mampu melaksanakan perannya secara berhasil dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya kriteria ketuntasan minimal (KKM). Evaluasi dalam bentuk pertemuan yang dilaksanakan dan difasilitasi sekolah dalam hal ini guru dapat menyampaikan segala permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat menemukan solusinya bersama. (Utamajaya et al., 2020) mengatakan bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler dan eksplorator. Untuk menentukan tingkat keberhasilan sejauh ini yang menjadi acuan guru adalah bentuk penilaian yang dilakukan secara rutin pada seputar aktivitas yang dilakukan baik pada proses pembelajaran dan aktifitas keseharian siswa disekolah. Tindakan mengevaluasi siswa dapat terukur dengan adanya tingkat keberhasilan guru dan sejauh mana guru tersebut memberi pengaruh yang positif dalam lingkungan pembelajaran dan siswa sebagai subjek dapat memahami setiap pembelajaran.



3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan

Kemampuan guru dapat bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan terlaksana dengan sangat baik, R1 mengatakan “melalui supervisi atau monitoring dikelas, melalui rapat atau pertemuan”. Selanjutnya R2 juga mengatakan “tugas guru bukan hanya sebagai pendidik, mengajar dikelas, menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, melainkan merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa”. Dan R3 mengatakan “Penilaian kinerja guru dilaksanakan baik secara formal ataupun informal”. Pengaruh kebijakan yang diterapkan kepala sekolah dalam bentuk pengawasan adalah penentu awal dan perlu dipertanggungjawabkan demi tercapainya tujuan pendidikan (Sari et al., 2020).

Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik hal ini didukung dengan adanya dftar nilai dan pengolahan sikap (Nurfallah & Pradipta, 2021). Hal ini terlihat dari peranan kepala sekolah dalam memonitoring merupakan tugas inti kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terlapor dan juga tersusun sebagai tanggung jawab kepada pihak pengawas baik dalam profesionalisme guru maupun tingkat pencapaian keberhasilan siswa. Sadler & Zeidler (2009) mengatakan pengawasan merupakan suatu untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula (Hamna & BK, 2022). Transparansi dan komunikasi yang dibangun dengan baik dengan tujuan untuk melakukan pencapaian menjadi perhatian khusus buat sekolah tersebut tidak terlepas dari sejauh mana guru tersebut dapat mengembangkan kerativitas yang dimiliki. Guru tersebut mampu membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, siswa dan orang tua demi tercapainya tujuan pendidikan (Fathurrohman, 2019).

4. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar di kelas

Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar dikelas tidak perlu diragukan lagi, R1 mengatakan “melalui supervisi serta monitoring yang dilakukan kepala sekolah”. Kemudian R2 mengatakan “guru wajib mampu dan melaksanakan perannya dalam kegiatan pembelajaran seperti mampu membuka pelajaran, mampu menyajikan materi, mampu menggunakan metode pembelajaran, mampu menggunakan alat peraga, mampu berbahasa berkomunikasi, mampu memotivasi siswa”. Dan R3 juga mengatakan “sejauh ini sudah cukup baik namun tetap terus dikembangkan”. Melalui pengamatan guru diharapkan termotivasi secara profesionalisme dalam mengembangkan kreativitas berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sekolah harus memiliki penjadwalan tertentu untuk melakukan tahapan yang bertujuan untuk mengembangkan kemajuan personaliti guru dalam belajar (Taufik & Udhmah, 2021).

Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas dapat terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari guru termotivasi secara profesional dalam mengembangkan kreativitas berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah (Widyaningsih, 2020). Kondisi dan keadaan sepanjang proses belajar mengajar akan memberi penilaian tersendiri untuk menyimpulkan sejauh mana guru berhasil dalam pencapaian dan pelaksanaan perannya dalam proses pembelajaran sebagaimana yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersusun secara sistematis berdasarkan jadwal belajar. Amelia & Kuncahyono (2018) mengatakan konsep pengertian pembelajaran tersebut pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pengaruh kebijakan yang



diterapkan kepala sekolah dalam bentuk pengawasan adalah penentu awal demi tercapainya tujuan pendidikan (Abroto et al., 2021).

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan peneliti ini maka (Sintawati & Oktaviarini, 2018) menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika kurikulum 2013 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil belajar sudah tergolong baik. Kendala yang dialami guru matematika dalam penerapan kurikulum 2013 antara lain sulit merubah pola fikir guru dan siswa, kemampuan siswa tidak merata, waktu, dan penilaian yang rumit. Hal tersebut disebabkan kurangnya kesiapan mental guru dan peserta didik dalam menghadapi kurikulum baru 2013. (Hamna & BK, 2021) menemukan bahwa pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik yang diketahui secara garis besar guru sudah memahami betul mengenai pendekatan saintifik. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang terdiri dari aspek; RPP dibuat sebelum dilaksanakan pembelajaran, sudah tercantum langkah-langkah pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik dan sudah sesuai dengan format RPP kurikulum 2013. Implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan, guru berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan dalam RPP (Dewi et al., 2021). Namun ada juga yang dikembangkan luas lagi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan saintifik kurikulum 2013 menggunakan penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disesuaikan KI, KD, dan indikator. (Yanti et al., 2021). Menemukan bahwa kinerja guru mata pelajaran biologi dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 sudah baik. kinerja guru mata pelajaran biologi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sudah baik. Kinerja guru mata pelajaran biologi dalam penilaian kurikulum 2013 sudah baik. Faktor penghambat yang dialami guru mata pelajaran biologi menerapkan kurikulum 2013 yaitu pembuatan RPP, keaktifan peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang analisis, yang berdampak positif terhadap profesionalisme guru. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan ketiga penelitian diatas bahwa penulis meneliti tentang analisis penerapan kurikulum 2013 ditinjau dari profesionalisme guru di SDN 2 Tolitoli.

SIMPULAN

Indikator profesionalisme guru di SMPN 5 Tolitoli dapat terlaksana dengan baik terlaksana dengan baik jika ditinjau dengan adanya indikator yaitu guru mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik baiknya, guru tersebut mampu melaksanakan perannya secara berhasil, guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, dan guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar dalam kelas dari keempat indikator tersebut sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari keberhasilan guru dalam penerapan kurikulum 2013 sejauh ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Kelulusan siswa yang semakin meningkat dari setiap tahunnya juga pelaksanaan sistem kurikulum 2013 yang sesuai prosedur, menjadi pendorong guru untuk penerapan kurikulum 2013 dan terus memperbaiki kualitas pembelajaran. Kepala sekolah SMPN 5 Tolitoli sebagai motivator terbesar untuk memotivasi guru dalam penerapan kurikulum 2013 dan berperan penting untuk memajukan profesionalisme melalui pelatihan terhadap guru yang dibimbingnya.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Dekan Fakultas FKIP Universitas Madako Tolitoli, Kepala Sekolah dan segenap Dewan Guru serta siswasiswi SDN 2 Tolitoli dan seluruh pihak yang telah terlibat dan berperan dalam penyusunan serta penyelesaian penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DI SDN 2 TOLITOLI” Tanpa peran dan bantuan pihak-pihak yang telah terlibat tentunya penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>
- Amelia, D. J., & Kuncahyono. (2018). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Islam Kemuhammadiyah sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Kota Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 44–52.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2506>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuana, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4495>
- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79–86. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2929>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5763>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022). Dilematism: Principal’s Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Marzuki, Rusdin, D., & Marto, H. (2021). The Role of School Supervisor : The Perspective of



- School and Teachers. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP)*, 74, 153–160. <https://proceeding.ftik-iainpalo.ac.id/index.php/proceding/article/view/19>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nurfallah, M., & Pradipta, T. R. (2021). Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2425–2437. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.752>
- Rudini, M. (2019). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN SABANG. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 17–27. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/90
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>
- Sadler, T. D., & Zeidler, D. L. (2009). Scientific Literacy, PISA, and Socioscientific Discourse: Assessment for Progressive Aims of Science Education. *Journal of Research in Science Teaching*, 46(8), 909–921. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tea.20327>
- Sari, M. kartika, Suyanti, & Budyartati, S. (2020). Pembinaan Kultur Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter di SD Manisrejo 1 Madiun. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 186–194. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4344>
- Saugadi, Rudini, M., & Mantouw, E. D. M. (2020). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 2 TAMBUN. *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 1(1), 10–14. http://digilib.uin-suka.ac.id/20508/1/12220053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sintawati, M. A., & Oktaviarini, N. (2018). Analisis Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Terhadap Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2532>
- Taufik, T., & Udhmah, S. (2021). Optimalisasi Potensi Pemanfaatan Open Education Resources pada Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–134. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5615>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141–13150.



Pendekar Jurnal : Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar

Vol. 1 No. 1, Juni 2022; pp 44-52

Gmail: pendekarjurnalpgsdumada2022@gmail.com

<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>

<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>

Utomo, J. (2017). Analisis efektivitas pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(1), 23–41.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i1.22053>

Utomo, J. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Pulau Lingayan Terhadap Pendidikan. *Journal of Educational Review and ...*, 4(2), 117–122.

<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/2957>

Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. *TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN*, 4(1), 8–16.

https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/207

Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302> ANALISIS

Widyaningsih, O. (2020). Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 50–60.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/download/1106/pdf>

Yanti, Y. E., Muslihasari, A., & Cholifah, T. N. (2021). Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 155–162. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5754>